



EDISI: OKTOBER - DESEMBER 2024



BULETIN *knkt*



- KNKT SAMPAIKAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024
- PARTISIPASI KNKT DALAM MAIIF KE-31 DI BEIJING:
SINERGI GLOBAL UNTUK KESELAMATAN MARITIM

Oktober 2024



0123456789



@knkt_ri



knkt.go.id



knkt.dephub



@knkt_ri



SOERJANTO TJAHJONO
KETUA KNKT

SAMBUTAN KETUA KNKT

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Buletin ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua anggota redaksi yang telah bekerja keras dalam pembuatan Buletin ini. Penerbitan Buletin KNKT (Komite Nasional Keselamatan Transportasi) dimaksudkan sebagai media penyebaran informasi terkait investigasi kecelakaan transportasi di Indonesia.

Buletin ini tidak hanya sebagai bentuk keterbukaan informasi publik akan tetapi juga sebagai edukasi publik terkait pentingnya keselamatan transportasi yang tidak hanya sebagai kebutuhan semata akan tetapi juga dapat menjadi budaya keselamatan transportasi bagi masyarakat Indonesia.

KNKT berharap kepada seluruh stakeholder dan pihak terkait agar bersama-sama bersinergi melaksanakan rekomendasi yang telah diberikan guna meningkatkan keselamatan transportasi di Tanah Air, serta mencegah terjadinya kecelakaan transportasi dengan penyebab yang sama di kemudian hari. Sebagai manusia, tentunya ketidaksempurnaan tidak dapat lepas dari setiap hal yang kami lakukan. Untuk itulah kritik dan saran yang membangun dari para pembaca kami nantikan semata-mata agar majalah ini nantinya bisa menjadi Buletin ideal yang dapat dipergunakan dan dinikmati oleh



DAFTAR ISI

- Sambutan Ketua KNKT.....
- Berita Utama
- Berita Khusus.....
- Galeri Foto.....
- Infografis.....

TIM REDAKSI & TIM EDITORIAL

PELINDUNG

KETUA KNKT
PARA KASUBKOM

PIMPINAN REDAKSI

EEN NURAINI SAIDAH

REDAKTUR PELAKSANA

SAIFUL BACHRI

DEWAN REDAKSI

ANGGO ANUROGO

EDITOR & FOTOGRAFER

YAYAT SUPRIYATNA
ARIF RACHMAN
ULFIANA AMIN



KOLABORASI KNKT DAN BPJT DALAM PENEKANAN FATALITAS PADA ASPEK KESELAMATAN DI JALAN TOL

Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) turut serta dalam Focus Group Discussion (FGD) Evaluasi Keselamatan Jalan Tol yang diselenggarakan oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) di *Four Point by Sheraton* Manado pada 28-29 Oktober 2024. FGD ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan di jalan tol dan mewujudkan target fatalitas nol pada tahun 2024.

Dalam FGD tersebut, Ketua KNKT, Soerjanto Tjahjono, menyampaikan materi mengenai manajemen lalu lintas dan regulasi kendaraan B3 di jalan tol. Soerjanto

menyoroti isu krusial terkait kecepatan kendaraan dan standar minimal pelayanan jalan.

KNKT menekankan bahwa setiap kendaraan harus dipacu dengan kecepatan yang sesuai dengan kelas jalan yang dilalui. Kecepatan yang tidak sesuai, baik terlalu tinggi maupun terlalu rendah, dapat meningkatkan risiko kecelakaan.

Isu keselamatan di jalan tol menjadi sorotan KNKT karena tingginya angka kecelakaan yang melibatkan kendaraan B3, yang dalam beberapa kasus berujung pada insiden kebakaran dan dampak besar pada keselamatan publik.

Di antaranya adalah kasus kebakaran truk pengangkut bahan berbahaya di Tol Lingkar Luar (JORR) pada tahun 2022, yang menimbulkan risiko serius dan mengingatkan pentingnya upaya preventif melalui penerapan sistem pengelolaan dan regulasi yang lebih efektif.

Selain itu, Ketua KNKT menyebutkan bahwa infrastruktur keselamatan di jalan tol masih memerlukan perhatian. “Ada hal-hal terkait keselamatan yang harus menjadi perhatian kita, seperti fasilitas rest area khusus untuk kendaraan B3 yang hingga saat ini sering bercampur dengan kendaraan umum lainnya”, ujar Soerjanto.

Dalam pemaparannya, Ketua KNKT menggarisbawahi pentingnya simulasi tanggap darurat secara berkala yang melibatkan instansi terkait, termasuk operator jalan tol, tim pemadam kebakaran, dan instansi kesehatan.

Simulasi ini ditujukan untuk melatih kesiapsiagaan dalam menghadapi situasi darurat, mengevaluasi kekurangan pada sistem respons, serta memastikan seluruh personel memahami peran masing-masing. Ketua KNKT menekankan bahwa latihan ini bukan sekadar formalitas, melainkan langkah penting dalam mendukung kesiapan nyata menghadapi potensi kecelakaan yang melibatkan kendaraan B3.

Ketua KNKT juga mengingatkan bahwa jalan tol sebagai infrastruktur publik seharusnya memiliki fasilitas keselamatan

yang memadai sesuai dengan standar yang berlaku.

Dalam hal ini, diperlukan peran aktif dari pengelola jalan tol untuk menyediakan sarana khusus bagi kendaraan B3, seperti tempat parkir yang dilengkapi sistem keamanan dan area khusus yang jauh dari lalu lintas umum.

Selain itu, KNKT juga menyarankan adanya penyesuaian rute atau jalur yang sesuai dengan kapasitas dan karakteristik kendaraan B3, mengingat risiko yang lebih besar bila kendaraan-kendaraan tersebut melintas di area yang tidak sesuai.

Isu kecepatan kendaraan di jalan tol menjadi salah satu bahasan utama dalam forum ini. Terkait hal tersebut, KNKT mencatat bahwa beberapa kasus kecelakaan di jalan tol juga dipicu oleh kecepatan kendaraan yang tidak sesuai dengan kondisi jalan.

Pengelola jalan tol dan pengguna diimbau untuk mengutamakan keselamatan dan mematuhi batas kecepatan yang telah ditetapkan agar potensi kecelakaan dapat diminimalkan. Bagi kendaraan pengangkut B3, kepatuhan pada batas kecepatan adalah langkah penting guna menjaga stabilitas dan mencegah kecelakaan yang berpotensi fatal. Lebih lanjut, Ketua KNKT menyampaikan perlunya penerapan manajemen keselamatan yang menyeluruh, yang tidak hanya mencakup aspek regulasi, tetapi juga implementasi dan pengawasan di lapangan.

Penerapan sistem manajemen keselamatan ini mencakup pemenuhan standar teknis kendaraan B3, seperti peralatan darurat yang memadai serta kemampuan awak kendaraan untuk mengatasi situasi darurat. Selain itu, dalam kondisi darurat, operator jalan tol diminta untuk segera berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait agar penanganan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat sasaran. KNKT berharap rekomendasi yang disampaikan dalam forum ini dapat diterapkan secara kolaboratif oleh seluruh pemangku kepentingan, baik dari sisi

pemerintah, pengelola jalan tol, maupun perusahaan transportasi yang terlibat dalam pengangkutan barang B3. Ketua KNKT menyatakan bahwa forum ini adalah bentuk komitmen bersama untuk mewujudkan sistem transportasi jalan yang lebih berkeselamatan dan berkelanjutan bagi masyarakat. "Keselamatan di jalan tol adalah tanggung jawab kita bersama. KNKT akan terus bersinergi dengan stakeholders terkait untuk mewujudkan jalan tol yang aman dan nyaman bagi seluruh pengguna," tutup Soerjanto.





PARTISIPASI KNKT DALAM 1ST RAILWAY ACCIDENT INVESTIGATION INTERNATIONAL FORUM (RAIIF) 2024.

Sebagai wujud kolaborasi dalam peningkatan keselamatan transportasi khususnya di sektor perkeretaapian, Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) berpartisipasi dalam *1st Railway Accident Investigation International Forum* (RAIIF) 2024 yang diselenggarakan di Tokyo, Jepang.

Untuk menghadiri kegiatan pada tanggal 21 hingga 26 Oktober 2024 ini, KNKT mengutus Plt Ketua Subkomite Perkeretaapian, Gusnaedi Rachmanas dan

Investigator Keselamatan Perkeretaapian, Hertriadi Ismawan.

Forum internasional ini dibentuk karena sebelumnya belum ada forum investigator perkeretaapian internasional di bidang perkeretaapian yang serupa dengan organisasi internasional pada moda transportasi lain seperti *International Society of Air investigators* (ISASI) dan *Marine Accident Investigator International Forum* (MAIIF). RAIIF 2024 dihadiri oleh lebih dari 125 peserta dari 11 negara dan organisasi internasional. Forum ini menjadi wadah bagi para ahli, investigator,

akademisi, dan pemangku kepentingan di bidang keselamatan perkeretaapian untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan praktik terbaik dalam investigasi kecelakaan perkeretaapian.

KNKT berperan aktif dalam forum ini, berbagi pengalaman dan keahlian Indonesia dalam investigasi kecelakaan transportasi, khususnya di sektor perkeretaapian, serta memperluas jaringan kerja sama internasional. Kegiatan perdana RAIIF ini diisi dengan 9 presentasi beserta panel diskusi pada hari pertama, dan dilanjutkan dengan 13 presentasi pada hari kedua. Keseluruhan rangkaian acara dilengkapi dengan peran aktif peserta dalam diskusi mengenai kebijakan-kebijakan masing-masing badan investigasi, pertimbangan-pertimbangan yang diambil pada berbagai kasus, serta berbagai inisiatif yang diambil oleh operator perkeretaapian.

KNKT berdiskusi serta bertukar pengalaman dengan lembaga-lembaga investigasi dari negara lain, khususnya tentang isu-isu terkini, investigasi yang telah dilaksanakan, temuan yang relevan, dan rekomendasi keselamatan yang dihasilkan. Tidak hanya itu, para peserta juga berbagi pengalaman mengenai penerapan teknologi baru dalam investigasi, analisis data kecelakaan, dan manajemen risiko. KNKT menyampaikan pandangan dan pengalaman Indonesia dalam menghadapi tantangan tersebut, termasuk upaya KNKT dalam meningkatkan kapabilitas investigasi

dan penerapan teknologi dalam analisis kecelakaan.

KNKT juga berkesempatan untuk melakukan kunjungan ke fasilitas pelatihan Tokyo Metro dan laboratorium Japan Transport Safety Board (JTSB). Kunjungan ini bertujuan untuk mempelajari teknologi dan metode terkini dalam investigasi kecelakaan, termasuk simulasi kecelakaan, analisis material, dan pemodelan 3D. KNKT berharap dapat mengadopsi beberapa knologi dan metode tersebut untuk meningkatkan efektivitas investigasi kecelakaan perkeretaapian di Indonesia. Partisipasi KNKT dalam RAIIF 2024 merupakan wujud komitmen KNKT dalam meningkatkan keselamatan transportasi di Indonesia dan berkontribusi pada keselamatan perkeretaapian global. KNKT menyadari bahwa kerja sama internasional sangat penting dalam meningkatkan keselamatan perkeretaapian, mengingat adanya kesamaan tantangan dan permasalahan yang dihadapi oleh berbagai negara.

Melalui forum ini, KNKT berharap dapat terus menjalin kerja sama yang erat dengan otoritas investigasi kecelakaan perkeretaapian di seluruh dunia untuk mencapai tujuan bersama dalam mewujudkan transportasi yang berkeselamatan. KNKT juga berkomitmen untuk terus berkontribusi aktif dalam forum-forum internasional lainnya guna memperkuat peran Indonesia dalam meningkatkan keselamatan transportasi di level internasional.



Dokumentasi KNKT

KNKT SAMPAIKAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024

Melalui kegiatan Media Rilis Capaian Kinerja Tahun 2024 yang digelar di Jakarta, Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) memaparkan hasil investigasi kecelakaan, isu-isu keselamatan yang menjadi sorotan, serta rekomendasi yang telah dihasilkan sepanjang tahun 2024. Acara yang digelar pada Selasa, 17 Desember 2024 di Kantor KNKT ini adalah bentuk langkah KNKT dalam mendorong kolaborasi semua pihak guna mewujudkan transportasi yang berkeselamatan, serta upaya transparansi dan tanggung jawab KNKT kepada masyarakat.

Pada moda perkeretaapian, KNKT telah melaksanakan dua investigasi. Salah satu kejadian adalah tabrakan kereta api di Daop 2 Bandung yang melibatkan KA 350 (Commuter Line Bandung Raya) dan KA 65A (Turangga). Kejadian lainnya adalah

anjlokkan KA Pandalungan di emplasemen Stasiun Tanggulangin, Daop 8 Surabaya. Sepanjang 2024, KNKT menyelesaikan tujuh laporan investigasi kecelakaan kereta api.

Beberapa isu yang menjadi perhatian KNKT antara lain implementasi Sistem Keselamatan Kereta Api Otomatis (SKKO) di jaringan perkeretaapian Indonesia belum optimal, Belum adanya accountable unit terkait keselamatan lalu lintas di perlintasan sebidang, serta belum adanya regulasi yang mengatur secara jelas terkait dengan identifikasi fire hazard, fire risk dan fire suppression system. KNKT juga menyoroti adanya gap pengetahuan tenaga pemeriksa dan perawatan prasarana dalam memahami filosofi dasar kegiatan perawatan prasarana, yang menyebabkan kurang efektifnya proses perbaikan aspek keselamatan. Di moda lalu lintas dan

angkutan jalan (LLAJ), KNKT menginvestigasi enam kecelakaan sepanjang 2024. Salah satu kejadian tersebut adalah kecelakaan beruntun di KM 92 Tol Cipularang, Jawa Barat, yang melibatkan truk trailer dengan kelebihan muatan sebesar 18%. Isu yang menjadi sorotan di moda ini mencakup kegagalan pengereman yang masih sering terjadi akibat tidak adanya regulasi wajib untuk perawatan rem secara preventif. Selain itu, Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK PAU) berdasarkan Permenhub 85 Tahun 2018 belum sepenuhnya diterapkan. Jam kerja dan istirahat pengemudi yang belum diatur secara jelas juga menambah risiko kelelahan yang memicu kecelakaan. Di sisi infrastruktur, ketiadaan jalur penghentian darurat yang layak dan kurangnya fasilitas jalan menjadi masalah yang harus segera diatasi. KNKT merekomendasikan peningkatan pengawasan terhadap operator angkutan orang dan barang, revisi regulasi, dan perbaikan fasilitas jalan untuk mengurangi risiko kecelakaan di masa mendatang. Selain itu, KNKT juga menekankan pentingnya Medical Check-Up (MCU) bagi pengemudi, yang diharapkan dapat difasilitasi oleh BPJS Kesehatan. Lebih lanjut, di moda pelayaran isu kebakaran kapal Ro-Ro menjadi perhatian serius. Sepanjang 2024, KNKT menginvestigasi lima kecelakaan kapal yang di antaranya merupakan kapal Ro-Ro yang mengalami kebakaran. Salah satu insiden yang diinvestigasi adalah

tenggelamnya kapal Niki Sejahtera setelah kebakaran yang bermula dari bahan berbahaya dan beracun (B3) di geladak. Dari lima laporan akhir investigasi yang diselesaikan tahun ini, KNKT menerbitkan 11 rekomendasi keselamatan, yang sejauh ini belum ada tindak lanjut dari penerima rekomendasi. Di samping itu, kapal wisata seperti Pinisi dan speedboat juga memiliki risiko keselamatan akibat kurangnya regulasi yang sesuai untuk jenis kapal ini. Ditambah lagi, tantangan baru muncul dengan semakin banyaknya kendaraan listrik di kapal Ro-Ro, yang memerlukan metode pemadaman kebakaran yang lebih efektif. Sebagai tambahan, KNKT menilai adanya kelemahan pada konsistensi terhadap penerapan regulasi yang ada. Ditambah lagi, faktor implementasi dari regulasi juga menjadi catatan. Efektifitas regulasi yang digulirkan dalam upaya meningkatkan keselamatan melalui pengawasan perlu mendapat pendalaman lebih lanjut. Terakhir, dalam moda penerbangan, 9 kecelakaan dan 16 kejadian serius telah diinvestigasi KNKT sepanjang 2024. KNKT menyoroti tingginya insiden Runway Excursion dan Abnormal Runway Contact (ARC) yang terjadi sepanjang tahun 2024 dengan masing-masing sebanyak 8 dan 5 kejadian. Kejadian lainnya termasuk kecelakaan pesawat Twin Otter di Kabupaten Pohuwato, Sulawesi, yang mengakibatkan empat orang meninggal dunia, serta kecelakaan jatuhnya pesawat udara Tecnam P2006T di daerah Bumi Serpong

Damai (BSD) dengan tiga korban jiwa. Belum maksimalnya pengawasan terhadap implementasi aturan pengoperasian bandar udara, kurangnya pengawasan terhadap kondisi fisik dan mental pilot, serta belum adanya panduan rute terbang yang memadai adalah beberapa isu di moda penerbangan yang menjadi sorotan KNKT. Terhitung sejak Januari 2024, KNKT berhasil menyelesaikan tujuh laporan awal, enam laporan akhir, dan menerbitkan 12 rekomendasi keselamatan, dengan tingkat tindak lanjut mencapai 66%. Selain investigasi kecelakaan, KNKT turut aktif dalam berbagai kegiatan peningkatan keselamatan transportasi. Beberapa di antaranya adalah penyelenggaraan Accident Review Forum di Labuan Bajo yang berfokus pada keselamatan kapal wisata, keikutsertaan dalam Railway

Accident Investigation International Forum (RAIIF) di Tokyo, serta pelatihan Underwater Recovery Exercise bersama BASARNAS dan diikuti oleh perwakilan negara Asia Pasifik. KNKT juga menjalin kerja sama strategis dengan berbagai pihak untuk memperkuat kapabilitas investigasi serta mendukung implementasi rekomendasi keselamatan yang telah diterbitkan. Dengan berbagai temuan dan rekomendasi ini, KNKT berharap regulator, operator, dan seluruh pemangku kepentingan dapat segera mengimplementasikan langkah-langkah perbaikan. Kolaborasi erat antarinstansi sangat diperlukan guna mencegah kejadian-kejadian serupa terulang kembali di kemudian hari untuk menjamin keselamatan transportasi yang lebih baik bagi masyarakat.





PARTISIPASI KNKT DALAM MAIIF KE-31 DI BEIJING:
SINERGI GLOBAL UNTUK KESELAMATAN MARITIM

Forum Internasional Investigator Kecelakaan Pelayaran atau Marine Accident Investigators' International Forum (MAIIF) merupakan pertemuan tahunan yang cukup penting bagi KNKT dan berbagai badan investigasi sejenis dari berbagai negara di dunia. Kegiatan ini mewadahi para investigator kecelakaan pelayaran untuk saling berbagi pengalaman dan pengetahuan terkait investigasi kecelakaan pelayaran. Berbagai perkembangan teknologi dan perubahan regulasi internasional membutuhkan sinergi dan kolaborasi antarnegara. Agenda MAIIF

ke-31 terdiri dari berbagai aktivitas selama lima hari yang berfokus pada investigasi kecelakaan maritim dan peningkatan industri maritim. Pertemuan tersebut diselenggarakan pada tanggal 23-27 September 2024 di Beijing, Tiongkok. Acara ini menampilkan beberapa sesi yang dipimpin oleh delegasi internasional yang masing-masing membahas tema khusus terkait keselamatan maritim, pelatihan, dan pengembangan kebijakan. Agenda tersebut diselingi dengan acara sosial dan tur teknis untuk membangun jaringan di antara para peserta. Hari pertama dimulai dengan

pendaftaran, pidato sambutan, dan sesi administratif yang membahas operasi, keuangan, dan keanggotaan MAIIF. Kesempatan ini juga diisi dengan berbagi hasil pertemuan regional (EMAIF dan MAIFA) dan presentasi oleh Badan Klasifikasi Tiongkok (China Classification Society) tentang penilaian risiko dan verifikasi Kapal Permukaan Otonom Maritim atau Maritime Autonomous Surface Ships (MASS). Pada hari kedua, kegiatan lebih ditekankan pada pelatihan investigator yang dibagi menjadi tiga sesi, mencakup pendekatan pelatihan profesional awal, inti, dan berkelanjutan dari berbagai negara anggota. Topik meliputi perangkat realitas ditambah digital, tantangan dalam kecukupan pelatihan, dan peran MAIIF dan para anggotanya. Presentasi tentang investigasi kecelakaan, termasuk pelajaran yang dipetik dari kasus-kasus penting, juga turut memperkaya diskusi. Hari ketiga menampilkan diskusi pleno yang mengulas manual MAIIF. Sebagaimana diketahui, manual MAIIF merupakan dokumen induk yang memberikan arah forum MAIIF akan dibawa ke mana. Indonesia yang diwakili oleh KNKT berkesempatan menjadi salah satu tim dalam diskusi ini. Di hari keempat,

para peserta dan narasumber membahas kategori kecelakaan tertentu, termasuk insiden yang melibatkan gangguan, operasi pelabuhan, dan paparan gas beracun. Diskusi menyoroti strategi dan respons pencegahan, dengan penekanan pada kasus-kasus yang sedang berlangsung dan pelajaran dari investigasi internasional.

Hari terakhir berfokus pada kecelakaan kapal pesiar dan kecelakaan di ruang tertutup. Hari akhir juga diisi dengan agenda penting untuk keberlangsungan MAIIF, yaitu pemilihan ketua dan wakil MAIIF selanjutnya, perencanaan strategis untuk tahun 2025, dan pengumuman tempat MAIIF ke-32 yang akan diadakan di Belanda. Agenda tersebut menggarisbawahi komitmen MAIIF untuk meningkatkan keselamatan maritim dan mendorong kolaborasi di antara para pemangku kepentingan global. Dalam kegiatan ini, KNKT banyak bertukar pikiran dengan negara-negara lainnya. Dengan masukan berupa pengalaman dan pengetahuan dari berbagai negara, semakin banyak model bisnis yang dapat KNKT contoh untuk mendapatkan praktik terbaik yang dapat diimplementasikan di Indonesia.



Dokumentasi KNKT

TINDAK LANJUT KECELAKAAN, KNKT RENCANAKAN TINJAUAN LAPANGAN DI RUAS TOL CIPULARANG

Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) mengambil langkah-langkah tindak lanjut atas terjadinya kecelakaan di ruas Tol Cipularang. Salah satu langkah tersebut dilakukan dengan menggelar rapat persiapan tinjauan lapangan terkait kecelakaan tabrakan beruntun di Tol Cipularang KM 92+200B, yang melibatkan 17 kendaraan. Insiden tersebut terjadi pada 11 November 2024 pukul 12.48 WIB, ketika sebuah truk trailer kehilangan kendali di jalan menurun dengan tikungan tajam,

dalam kondisi cuaca hujan. Akibat kecelakaan tersebut, satu orang meninggal dunia, empat orang mengalami luka berat, dan 25 lainnya luka ringan.

Truk yang membawa muatan kardus terikat ini sempat menabrak pembatas jalan sebelum kembali ke jalur utama dan menghantam sejumlah kendaraan lain yang melaju lambat. Dari investigasi awal, KNKT menemukan beberapa faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya kecelakaan ini, di antaranya adalah karakteristik jalan yang memiliki alinyemen

vertikal dengan kemiringan mencapai 8% serta kombinasi tikungan ganda. Selain itu, aspek teknis pada truk trailer, termasuk pengoperasian rem dan transmisi, menjadi fokus utama analisis.

Untuk menindaklanjuti temuan ini, KNKT berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Bina Marga dan PT Jasa Marga (Persero) guna menyusun rekomendasi mitigasi jangka pendek dan panjang. “Kegiatan ini adalah bentuk upaya kita dalam menindaklanjuti kecelakaan yang terjadi, serta juga menindaklanjuti arahan dari Komisi V DPR RI”.

Kegiatan ini digelar di Aula KNKT pada Kamis, 21 November 2024 dan turut mengundang perwakilan dari Direktorat-direktorat di Kementerian Perhubungan dan Kementerian Pekerjaan Umum.

Rekomendasi jangka pendek meliputi pemasangan rambu batas kecepatan baru, penambahan lampu peringatan untuk cuaca buruk, serta perbaikan sistem drainase untuk mencegah genangan air di jalan. Langkah ini ditujukan untuk meminimalkan risiko kecelakaan serupa selama rekonstruksi jalan berlangsung.

Selain itu, KNKT juga menekankan pentingnya pengelolaan kecepatan lalu lintas secara sistematis sebagai solusi jangka panjang, mengingat karakteristik jalan di ruas Cipularang, khususnya dari KM 100 hingga KM 90, yang dikenal memiliki turunan panjang dan tikungan tajam.

Rapat persiapan tinjauan lapangan ini membahas detail teknis implementasi rekomendasi tersebut, termasuk inspeksi terhadap perlengkapan jalan dan evaluasi jalur penghentian darurat.

Dalam rangka tindak lanjut rapat tinjauan ini, KNKT menjadwalkan akan melakukan riviú dan tinjauan lapangan bersama tim gabungan yang terdiri dari Direktorat Lalu Lintas Jalan Kemenhub, Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum, Badan Pengatur Jalan Tol, Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan, Direktorat Jalan Bebas Hambatan, dan PT Jasa Marga. “Kita akan lakukan bersama-sama tinjauan lapangan di tanggal 26 November di Tol Cipularang KM 100B hingga 90B.”, tutup Soerjanto. KNKT berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh rekomendasi yang dihasilkan tidak hanya bersifat reaktif tetapi juga menjadi dasar kebijakan yang lebih sistematis dalam meningkatkan keselamatan transportasi di Indonesia. Investigasi dan rekomendasi yang dihasilkan diharapkan mampu mencegah terulangnya kecelakaan serupa dan melindungi pengguna jalan. KNKT mengajak seluruh pihak terkait untuk bekerja sama dalam mewujudkan transportasi yang lebih berkeselamatan.



KNKT IMBAU KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN MENJELANG PENYELENGGARAAN ANGKUTAN NATAL 2024 DAN TAHUN BARU 2025

Dalam rangka persiapan penyelenggaraan angkutan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025, Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) menyampaikan imbauan pihak-pihak terkait dalam sektor perkeretaapian guna memastikan penyelenggaraan transportasi yang selamat, lancar, dan terkendali.

KNKT menekankan bahwa persiapan matang dari seluruh aspek, termasuk prasarana, sarana, lalu lintas angkutan kereta api, serta kesiapan sumber daya manusia, menjadi kunci dalam mendukung

kelancaran periode libur panjang ini yang diprediksi akan mengalami peningkatan signifikan dalam mobilitas penumpang.

Dalam surat resmi yang disampaikan kepada Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero), KNKT meminta agar semua pihak memastikan kondisi prasarana dan sarana perkeretaapian dalam keadaan laik operasi.

Hal ini mencakup pemeriksaan rutin dan perawatan menyeluruh terhadap jalur kereta api, stasiun, serta sarana pendukung lainnya.



Selain itu, penting untuk memastikan keandalan peralatan keselamatan, terutama di perlintasan sebidang antara jalur kereta api dan jalan raya yang menjadi titik rawan kecelakaan.

KNKT juga merekomendasikan kepada Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk melakukan pemantauan selama periode penyelenggaraan angkutan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 sebagai bentuk pengawasan terhadap pengoperasian kereta api.

Agar berjalan optimal, pemantauan berkala selama periode angkutan Natal dan Tahun Baru harus dilaksanakan secara ketat. Setiap potensi gangguan yang berdampak kepada keselamatan harus dapat diantisipasi dengan baik sehingga pengoperasian angkutan dapat terselenggara dengan selamat, aman dan terkendali.

PT Kereta Api Indonesia (Persero) selaku penyelenggara sarana dan prasarana perkeretaapian, diimbau untuk meningkatkan pembinaan dan pengawasan terhadap seluruh personel operasional yang bertugas. Kepatuhan terhadap prosedur dan peraturan operasional menjadi salah

satu fokus utama dalam menjaga keselamatan penumpang dan penyelenggaraan transportasi perkeretaapian.

KNKT juga menekankan pentingnya kesiapan Tim Tanggap Darurat dengan memastikan ketersediaan fasilitas, peralatan, dan perlengkapan yang memadai sebagai langkah antisipatif dalam menghadapi situasi darurat.

Potensi peningkatan frekuensi perjalanan kereta api selama periode ini harus diikuti dengan pengelolaan jadwal kerja yang memperhatikan risiko kelelahan personel operasional. Langkah ini perlu diperhatikan secara serius untuk mengurangi risiko yang disebabkan oleh faktor kelelahan manusia. Mengingat curah hujan tinggi yang sering terjadi pada akhir tahun, KNKT menyorot pentingnya persiapan infrastruktur perkeretaapian dalam menghadapi potensi banjir.

Pihak penyelenggara diminta untuk memastikan kelancaran aliran pembuangan air di seluruh jalur kereta api guna meminimalkan risiko gangguan operasional akibat genangan atau banjir.

Selain itu, sistem pelaporan potensi bahaya harus dioptimalkan sebagai bagian dari penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian. Dengan memprioritaskan penanganan pada lokasi-lokasi dengan risiko tinggi, diharapkan potensi insiden dapat dikendalikan dengan efektif dan efisien.

Selama periode angkutan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025, KNKT berharap agar setiap kejadian yang berkaitan dengan keselamatan perkeretaapian dapat segera dilaporkan kepada Posko Terpadu Kementerian Perhubungan.

Pelaporan yang cepat dan akurat memungkinkan tindak lanjut yang efektif dalam mengatasi potensi gangguan yang dapat mempengaruhi penyelenggaraan perkeretaapian.

Dengan adanya imbauan ini, KNKT mengajak seluruh pihak terkait untuk meningkatkan kewaspadaan dan bekerja sama dalam mewujudkan transportasi perkeretaapian yang berkeselamatan.

KNKT menekankan bahwa keselamatan penumpang adalah prioritas utama yang harus dijaga, terutama pada periode libur panjang yang kerap menjadi tantangan tersendiri dalam pengelolaan operasional angkutan publik.



Dokumentasi KNKT



WORKSHOP SAFETY ACTION GROUP 2024 - MEMPERKUAT SDM PERKERETAAPIAN UNTUK MEWUJUDKAN BUDAYA KESELAMATAN TANGGUH

Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) berpartisipasi dalam *Workshop Safety Action Group 2024* yang diselenggarakan oleh PT KAI (Persero) di Hotel Morazen, Surabaya. Kegiatan ini bertujuan mengevaluasi, meninjau ulang, serta memperkuat budaya keselamatan di sektor perkeretaapian melalui pengelolaan sumber daya manusia yang tangguh dan strategi mitigasi risiko.

Dengan tema "Memperkuat SDM Perkeretaapian untuk Mewujudkan Budaya Keselamatan Tangguh," acara ini menjadi wujud dari komitmen kedua institusi untuk menekan angka kecelakaan kereta api di

Indonesia sekaligus meningkatkan kesadaran keselamatan kerja.

Berbagai insiden kecelakaan kereta api yang pernah terjadi menjadi fokus pembahasan, termasuk hasil investigasi KNKT terhadap sejumlah kasus besar. Salah satunya adalah tabrakan antara KA 350 CL Bandung Raya dengan KA 65A Turangga di petak jalan Cicalengka-Haurpuger pada Januari 2024.

Kasus ini diakibatkan oleh munculnya uncommanded signal akibat gangguan tegangan dalam sistem interface persinyalan elektrik-mekanik, yang diperburuk oleh bias konfirmasi dalam proses pengambilan keputusan petugas.



Insiden lain yang diulas adalah anjlokkan KA 75A di Tanggulangin, Surabaya, yang menurut temuan KNKT, terdapat prosedur yang dapat menimbulkan penafsiran yang berbeda oleh PPKA. PPKA Tanggulangin merasa yakin bahwa wesel 1 dalam kondisi baik karena telah dilalui KA sebelumnya dan beranggapan bahwa gangguan yang terjadi adalah gangguan persinyalan. Hal ini mempengaruhi proses pengambilan keputusan untuk melayani KA 75A masuk ke stasiun Tanggulangin.

Ketua KNKT, Dr. Ir. Soerjanto Tjahjono, menekankan pentingnya penerapan sistem manajemen keselamatan atau Safety Management System (SMS) yang efektif untuk mencegah kejadian serupa. Ia juga menjelaskan bahwa rekomendasi dari hasil investigasi menunjukkan perlunya pengelolaan risiko yang lebih ketat dan penerapan pelatihan berkelanjutan bagi seluruh elemen SDM di sektor perkeretaapian.

Kesadaran akan pentingnya faktor manusia dalam keselamatan transportasi turut diperdalam melalui paparan yang disampaikan oleh Capt. Ertata Lananggalih, seorang tenaga ahli KNKT di bidang penerbangan. Ia memperkenalkan konsep *Crew Resource Management* (CRM) yang sebelumnya diterapkan di industri penerbangan, dan kini mulai diadopsi oleh sektor perkeretaapian. CRM berfokus pada pengelolaan faktor manusia dengan tujuan mengurangi kesalahan manusia, yang selama ini menjadi penyebab dominan dalam kecelakaan transportasi. Lebih jauh, ia menjelaskan bahwa CRM tidak hanya mencakup keterampilan teknis, tetapi juga melibatkan kemampuan komunikasi, pengambilan keputusan, manajemen beban kerja, serta kesadaran situasional. Penerapan CRM diyakini mampu meningkatkan efektivitas kerja sekaligus memperkuat budaya keselamatan.

Dalam sesi diskusi, terdapat beberapa pembahasan seperti implementasi program fatigue management untuk petugas operasional, pengembangan SOP baru yang lebih spesifik serta pelatihan berbasis CRM secara rutin untuk seluruh petugas, termasuk masinis, pengatur perjalanan kereta api, dan teknisi.

Ketua KNKT juga menyampaikan bahwa keselamatan harus menjadi prioritas utama Perusahaan-perusahaan operator. Ia mengimbau PT KAI untuk terus memperkuat program budaya keselamatan,

termasuk melalui pelatihan dan evaluasi berkala yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi SDM.

Dari total 54 kecelakaan perkeretaapian yang diinvestigasi oleh KNKT selama periode tahun 2015 s.d. 2024, telah menghasilkan 276 rekomendasi keselamatan.

Rekomendasi keselamatan perkeretaapian yang disampaikan oleh KNKT telah ditindaklanjuti sebanyak 240 rekomendasi diharapkan dapat menciptakan layanan transportasi yang lebih efisien, andal, dan berkeselamatan untuk masyarakat.

dengan persentase sebesar 87%. Namun, masih adanya kecelakaan perkeretaapian dengan safety issue yang sama menegaskan perlunya peningkatan pengawasan serta pelaksanaan rekomendasi secara konsisten. Melalui *Workshop Safety Action Group 2024*, PT KAI dan KNKT menegaskan komitmennya untuk terus meningkatkan standar keselamatan perkeretaapian di Indonesia. Kolaborasi antara pemangku kepentingan



KNKT) berpartisipasi dalam Workshop Safety Action Group 2024 yang diselenggarakan oleh PT KAI (Persero) di Hotel Morazen, Surabaya.



KNKT SELenggarakan MONITORING ARUS MUDIK NATAL 2024 DAN TAHUN BARU 2025 DI JAWA BARAT DAN JAWA TENGAH

Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) melaksanakan rangkaian kegiatan monitoring keselamatan transportasi selama arus mudik Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2024/2025.

Fokus pemantauan mencakup beberapa jalur utama di Jawa Barat dan Jawa Tengah guna memastikan kelancaran, keselamatan, dan kesiapan pelaksanaan transportasi bagi masyarakat. Di hari pertama kegiatan pada 20 Desember 2024, Tim KNKT yang dipimpin langsung oleh Ketua KNKT, Soerjanto Tjahjono memulai

pemantauan di ruas Jalan Tol Trans Jawa. Di Jalan Tol Cikopo-Palimanan (Cipali), tiga lajur difungsikan di setiap arah untuk mendukung kelancaran lalu lintas, sementara kebijakan contra flow diterapkan sesuai diskresi pihak kepolisian untuk mengelola kepadatan di beberapa titik. Namun, ditemukan beberapa temuan pada sebagian Median Concrete Barrier (MCB) yang belum dilengkapi saluran air, yang berpotensi menyebabkan genangan saat hujan. Selanjutnya, di Jalan Tol Palimanan-Kanci, fasilitas pendukung seperti derek berkapasitas 25 ton dan pita kejut di bahu



jalan telah tersedia sebagai langkah pencegahan terhadap kecelakaan tabrak belakang. Meski demikian, kepadatan lalu lintas yang mencapai 45.000 kendaraan per hari dengan rata-rata kecepatan 72 km/jam dinilai memerlukan pengawasan ketat. Di ruas Jalan Tol Kanci-Pejagan dan Pejagan-Pemalang, upaya mitigasi risiko genangan telah dilakukan dengan pemasangan rambu batasan kecepatan maksimum saat hujan. Meski begitu, evaluasi lebih lanjut terhadap sistem drainase diperlukan untuk memastikan kelancaran aliran air, seperti pada Jalan Tol Pejagan-Pemalang di KM 260 Jalur B.

Temuan-temuan ini menunjukkan pentingnya perbaikan infrastruktur secara berkelanjutan untuk meningkatkan keselamatan pengguna jalan. Setelah dari pantauan di sejumlah ruas tol, tim KNKT melanjutkan monitoring di Kota Semarang, Jawa Tengah. Tinjauan dilakukan di turunan Silayur, Jalan Prof. Hamka, yang dikenal sebagai salah satu lokasi rawan kecelakaan. Bersama Dinas Perhubungan Kota Semarang, KNKT melakukan asesmen risiko dan merencanakan investigasi lebih lanjut pada Januari 2025. Di Stasiun Tawang, arus penumpang harian

yang mencapai 8.000 orang menunjukkan tingginya kebutuhan akan fasilitas yang aman dan nyaman. Pemantauan serupa dilakukan di Pelabuhan Tanjung Mas, di mana evaluasi kesiapan infrastruktur pelabuhan dan koordinasi dengan KSOP setempat menjadi fokus utama.

Pada tanggal 26 Desember 2024, KNKT mengunjungi Kota Surakarta untuk melakukan evaluasi di Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II. Salah satu isu yang menjadi perhatian adalah fasilitas alat pengendali isyarat lalu lintas (APILL), yang menjadi faktor berkontribusi pada terjadinya tundaan di beberapa persimpangan.

KNKT merekomendasikan penyesuaian pengaturan sinyal lalu lintas berdasarkan volume kendaraan dan kondisi lalu lintas terkini. Dalam kunjungan ke PO Rosalia Indah, KNKT juga menekankan pentingnya pemeriksaan kesehatan pengemudi dan pemeriksaan kendaraan sebelum keberangkatan sebagai langkah preventif untuk mencegah kecelakaan. KNKT menegaskan bahwa keselamatan transportasi selama arus mudik Nataru dapat ditingkatkan melalui kolaborasi antara pengelola infrastruktur dan pihak terkait. Beberapa rekomendasi yang diajukan KNKT meliputi penyempurnaan drainase di ruas tol, optimalisasi pengaturan sinyal lalu lintas, serta edukasi keselamatan bagi pengguna jalan. Dengan upaya ini, KNKT berharap masyarakat dapat menikmati perjalanan yang aman, nyaman, dan berkeselamatan selama liburan Natal dan Tahun Baru.



TEMUAN DAN REKOMENDASI KNKT BAGI PENYELENGGARAAN ANGKUTAN NATAL DAN TAHUN BARU 2024/2025 DI JAWA TIMUR

Dalam rangka menunjang kelancaran dan keselamatan transportasi selama periode Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2024/2025, Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) melaksanakan rangkaian kegiatan monitoring di sejumlah wilayah, termasuk Jawa Timur. Kegiatan monitoring ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran riil dalam pelaksanaan angkutan Nataru di lapangan dan mengidentifikasi potensi risiko yang diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi untuk meningkatkan keselamatan bagi masyarakat pengguna transportasi.

Pada awal pantauan area Jawa Timur di 22 Desember 2024, KNKT memulai rangkaian monitoring di Pelabuhan Jangkar, Situbondo dan Pelabuhan Tanjungwangi, Banyuwangi. Kunjungan ini melibatkan koordinasi dengan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) setempat. Tim KNKT melakukan pemeriksaan operasional kapal, pengawasan jadwal keberangkatan dan kedatangan, serta pemantauan data arus mudik. Selain itu, pengamatan di Pelabuhan Tanjungwangi menyoroti kelancaran arus penumpang, inspeksi keselamatan transportasi, serta diskusi dengan operator pelabuhan terkait potensi hambatan yang





dapat memengaruhi pergerakan penumpang dan barang.

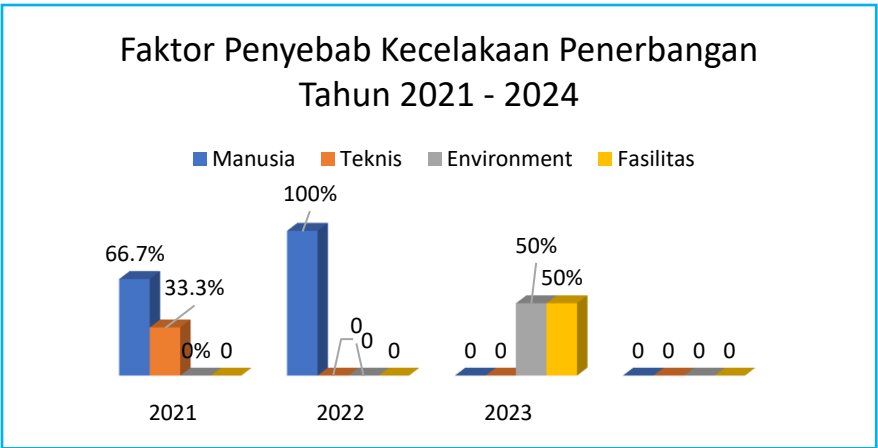
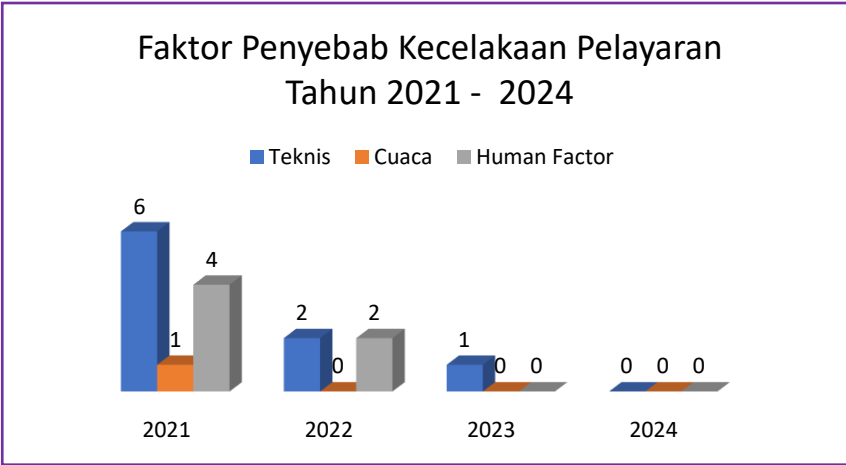
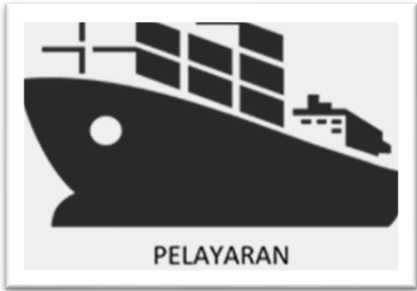
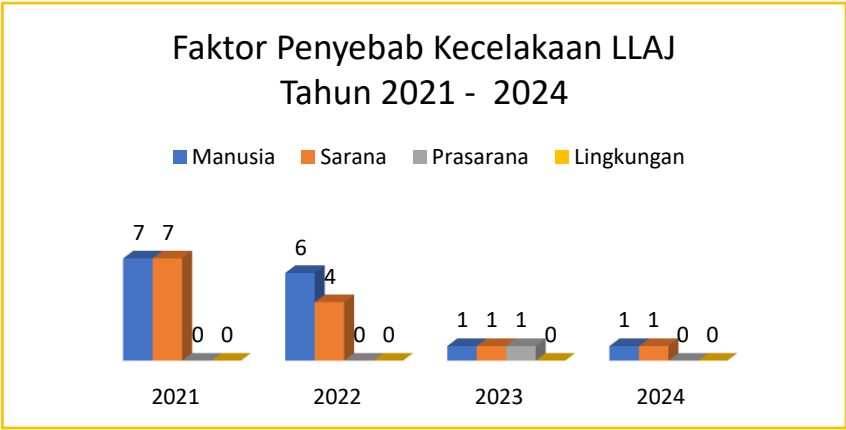
Esok harinya pada tanggal 23 Desember 2024, pantauan diawali pada aspek keselamatan perjalanan kereta api di wilayah PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi (DAOP) 9 Jember. Momen pemantauan yang dilakukan di Stasiun Ketapang Banyuwangi ini dimanfaatkan oleh Ketua KNKT untuk menyampaikan perlunya Monitoring jalur antara Jember – Ketapang, terutama didaeraan pegunungan terutama masalah longsor ataupun gerusan akibat curah hujan yang cukup tinggi sebagai upaya mitigasi risiko dalam perjalanan kereta api. Selain itu, fasilitas seperti area istirahat pengemudi dan pemeriksaan kesehatan pengemudi di Integrated Terminal Tanjungwangi menjadi perhatian utama. KNKT menekankan pentingnya kesiapan infrastruktur untuk mendukung kelancaran penyaluran bahan bakar minyak (BBM) selama periode libur panjang.

Pada hari terakhir pemantauan di wilayah Jawa Timur, KNKT meninjau lokasi

kecelakaan di KM 77+300 Jalan Tol Pandaan-Malang yang melibatkan truk dan bus sehari sebelumnya. Hasil pemantauan mengungkapkan bahwa truk mengalami masalah mesin dan meluncur tanpa kendali hingga menabrak bus. Investigasi mendalam terhadap insiden ini akan dilakukan untuk mengidentifikasi faktor penyebab dan langkah mitigasi ke depannya.

Kegiatan monitoring di Jawa Timur diakhiri pada 25 Desember 2024 dengan tinjauan di Terminal Tipe B, Kota Batu. KNKT menyoroti perlunya fasilitas perbaikan ringan bagi kendaraan yang membutuhkan perbaikan kecil. Selain itu, dilakukan juga sosialisasi kepada pengemudi bus wisata di Jatim Park 1 dan Rest Area Sidomulyo. KNKT menekankan pentingnya istirahat bagi pengemudi untuk menjaga kondisi fisik selama perjalanan, serta membagikan stiker imbauan mengenai pemeriksaan kendaraan sebelum keberangkatan (pre-trip inspection). Melalui rangkaian kegiatan monitoring ini, KNKT memberikan rekomendasi untuk meningkatkan keselamatan transportasi di Jawa Timur, termasuk perbaikan infrastruktur jalan tol, peningkatan fasilitas pelabuhan, dan pengawasan terhadap keselamatan moda transportasi lainnya. Diharapkan, langkah-langkah ini dapat menciptakan perjalanan yang lebih aman dan nyaman bagi masyarakat selama periode libur Nataru.

Infografis

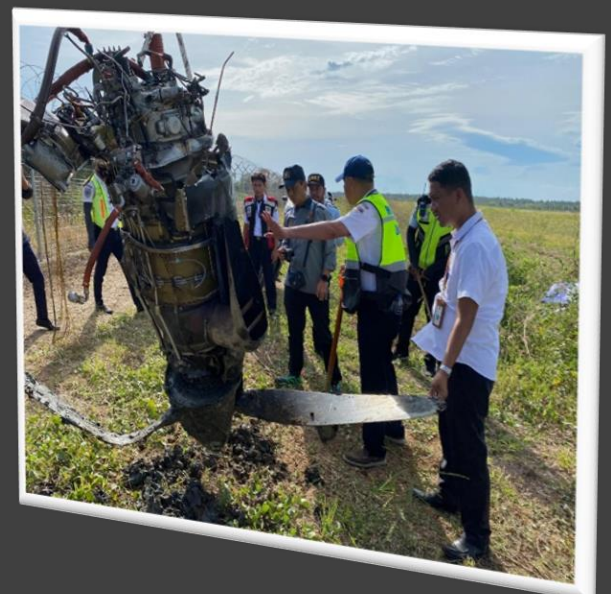




Kegiatan Ketua KNKT dalam Pelatihan dan Sertifikasi BNSP pengemudi angkutan barang peti kemas batch 1 di Terminal Penumpang Nusantara Pura 2 Tanjung Priok pada tanggal 04 Oktober 2024.



Kegiatan Ketua KNKT dan tim investigator dalam kunjungan ke Lakespra Saryanto pada tanggal 14 Oktober 2024.



KNKT melakukan investigasi terkait accident pesawat udara DHC 6-300 registrasi PK-SMH yang dioperasikan oleh PT Semuwa Aviassi Mandiri pada tanggal 20 Oktober 2024 dengan rute Bandara Udara Gorontalo menuju Bandar Udara Panua, Pohuwato.



Investigator Keselamatan Penerbangan KNKT melakukan proses investigasi terhadap kecelakaan Pesawat Udara Piper Warrior III (PK-PBC) di Cilacap, Jawa Tengah. Kejadian pada tanggal 11 November 2024 ini dioperasikan oleh Perkasa Flight School dan mendarat darurat di Pantai Cemara Sewu.



Kegiatan Rapat Kerja Komisi V DPR RI, pada Rabu 4 Desember 2024, dengan Menteri dan Wakil Menteri Perhubungan, Menteri Pekerjaan Umum, Ketua KNKT, Kepala BMKG dan Kepala BASARNAS terkait kesiapan transportasi dalam rangka libur Natal 2024 dan Tahun Baru 2025.



Ketua KNKT bersama tim melakukan tinjauan di lokasi kejadian kecelakaan Truk dan bus di Jalan Tol Pandaan - Malang Km 77+300, Kabupaten Malang yang terjadi pada Senin, 23 Desember 2024